

## BAB II

### TEORI AGENSI, MANAJEMEN LABA, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1. Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi menjelaskan hubungan yang terjadi antara *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen perusahaan). Jensen and Meckling (1976) menyebutkan bahwa teori agensi adalah kontrak yang menghubungkan antara manajemen sebagai *agent* dan pemilik sebagai *principal* (Sari & Susilowati, 2021). Hubungan keagenan tersebut muncul ketika *principal* meminta *agent* untuk menjalankan beberapa tugas bagi kepentingan *principal* yang mencakup pelimpahan wewenang pengambilan keputusan (Sugiarto, 2011).

Ketika menjalankan tugas yang diberikan pemilik perusahaan tentu membuat manajer lebih banyak memiliki informasi terkait perusahaan yang dijalankannya. Adanya informasi yang lebih banyak diketahui oleh manajer dibandingkan pemilik perusahaan dapat menimbulkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi yang terjadi antara pemilik dengan manajer perusahaan inilah yang memberikan kesempatan kepada manajemen dalam memanfaatkan informasi perusahaan demi kepentingan dan tujuan tertentu.

#### 2.2. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah praktik manajemen yang melibatkan campur tangan manajer terhadap laba akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan suatu perusahaan agar sesuai dengan kepentingannya (Purwaningsih et al., 2020). Manajemen laba sendiri merupakan tindakan terhadap laporan

keuangan yang dilakukan secara sadar demi memenuhi keinginan spesifik manajer. Manajemen laba merupakan cara manajemen suatu perusahaan dalam mencampuri dan mengubah berbagai informasi sesungguhnya laporan keuangan perusahaannya agar terlihat baik dimata *stakeholder* (Sulistyanto, 2008). Manajemen laba adalah kemampuan manajemen dalam melakukan kecurangan pada pilihan-pilihan yang tersedia lalu memilih salah satu pilihan yang sesuai keinginannya agar dapat mencapai laba dengan tingkat yang tinggi atau memuaskan (Belkaoui, 2004).

Dapat disimpulkan bahwa manajemen suatu perusahaan memiliki sebuah perilaku *opportunistic* dalam mempengaruhi informasi yang disajikan. Upaya dalam mempengaruhi informasi yang disajikan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan kebebasan untuk menggunakan serta mengubah metode-metode dan proses akuntansi yang sebenarnya (Sulistyanto, 2008). Manajemen perusahaan mempengaruhi laporan keuangan agar keuntungan yang dihasilkan sesuai dengan keinginan, yaitu laba yang konsisten. Terdapat beberapa model empiris yang digunakan untuk mendeteksi manajemen laba, yaitu Model Healy, Model Deangelo, Model Jones, dan Model Jones Dimodifikasi (Sulistyanto, 2008).

### **2.3. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan persentase dari jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan (Kusumawardhani, 2012). Pihak manajemen dalam perusahaan di antaranya ada direktur, manajer, dan karyawan (Boediono, 2005). Pihak manajerial memiliki dua peran, yaitu

sebagai manajer maupun sebagai pemegang saham. Pihak manajerial turut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (Asih, 2014). Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial adalah manajer perusahaan yang juga memiliki peran sebagai pemegang saham karena memiliki saham dalam perusahaan tersebut serta ikut bagian dalam pengambilan keputusan perusahaan.

#### **2.4. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah ukuran suatu saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, atau institusi lainnya (Sugiarto, 2011). Kepemilikan institusional dapat berperan sebagai pihak pengawas yang optimal terhadap tindakan manajemen sebagai pengelola dalam suatu perusahaan. Manfaat pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional dapat meminimalkan dan mengendalikan manajemen laba yang mungkin disebabkan oleh pihak tertentu.

#### **2.5. Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa hasil penelitian yang dijadikan penelitian terdahulu dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Astari & Suputra (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja	Dependen: Manajemen laba Independen : Ukuran perusahaan,	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Keuangan Pada Manajemen laba	kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan	terhadap manajemen laba, dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba
2	Cahyadi & Mertha (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	Dependen: Manajemen Laba Independen : <i>Good corporate governance</i> dan ukuran perusahaan	Kepemilikan Manajerial dan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan pada manajemen laba, dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba.
3	Maysani & Suaryana (2019)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> dan Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Pada Manajemen Laba	Dependen: Manajemen laba Independen : <i>Tax avoidance</i> dan mekanisme <i>corporate governance</i>	<i>Tax avoidance</i> dan dewan direksi berpengaruh positif pada manajemen laba, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba,
4	Panjaitan & Muslih (2019)	Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus	Dependen: manajemen laba Independen : Ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kompensasi bonus	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kompensasi bonus berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.
5	Wirayana & Sudana (2018)	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan dan Kompetensi Dewan	Dependen: Manajemen laba Independen : Konsentrasi	Kepemilikan institusional berpengaruh positif pada manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Komisaris Pada Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan	kepemilikan dan kompetensi dewan komisaris	berpengaruh terhadap manajemen laba, kompetensi dewan komisaris dalam bidang spesifik perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, kompetensi dewan komisaris dalam bidang akuntansi tidak berpengaruh pada manajemen laba, kompetensi dewan komisaris dalam tata kelola perusahaan berpengaruh negatif pada manajemen laba
6	Mamu & Damayanthi (2018)	Moderasi Kualitas Auditor Terhadap Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba	Dependen: Manajemen laba Independen : Leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional	Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, kualitas auditor memperlemah pengaruh <i>leverage</i> pada manajemen laba, Kualitas auditor tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh kepemilikan manajerial pada manajemen laba, sedangkan kualitas auditor mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh kepemilikan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				institusional pada manajemen laba.

## 2.6. Pengembangan Hipotesis

### 2.6.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Jensen and Meckling (1976) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial dapat menghindari terjadinya masalah keagenan antara *principal* (pemegang saham) dengan *agent* (manajemen) dengan cara mensejajarkan kepentingan yang dimiliki oleh *agent* dengan *principal* (Farida & Kusumadewi, 2019). Manajer yang memiliki kepemilikan dalam perusahaan akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham karena manajer sendiri memiliki kepentingan di dalamnya (Herrera & Andayani, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Astari & Suputra (2019), Cahyadi & Mertha (2019), dan Maysani & Suaryana (2019) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Panjaitan & Muslih, 2019), Wirayana & Sudana (2018), Mamu & Damayanthi (2018) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

kepemilikan manajerial memiliki kemampuan yang dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Adanya peningkatan kepemilikan saham atau semakin besar kepemilikan saham manajer dalam suatu perusahaan dapat mencegah terjadinya manajemen laba. Hal ini karena manajemen yang sekaligus sebagai pemegang saham menjadi berhati-hati dalam pengambilan keputusan karena manajemen sendiri ikut dalam mendapatkan kerugian yang

ditimbulkan dari keputusan yang *opportunistic*. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba**

### **2.6.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba**

Jensen and Meckling (1976) dalam teori agensi menyebutkan bahwa kepemilikan institusional memiliki peran yang besar dalam menghindari terjadinya konflik kepentingan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham (Zuliyati & Wahyuningrum, 2018). Kepemilikan institusional mempunyai kemampuan dalam melakukan pengawasan secara efektif terhadap pihak manajemen yang dapat meminimalkan dan mencegah manajemen laba yang mungkin terjadi (Pricilia & Susanto, 2017). Peneliti memilih penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maysani & Suaryana (2019) dan Mamu & Damayanthi (2018) memiliki hasil penelitian yang sama bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Lalu ada pula penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Wirayana & Sudana, 2018).

Tindakan yang dilakukan oleh pihak institusional dapat memberikan pola pikir kepada manajer untuk berfokus pada kinerja perusahaan yang dapat menekan perilaku *opportunistic* atau kepentingan manajemen sendiri. Manajemen diharapkan mampu memberikan informasi yang berkualitas kepada pemiliknya. Dengan semakin tingginya kepemilikan institusional monitoring yang terjadi semakin besar, hal ini dapat mencegah tindakan

manajemen laba. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H1: Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba**

